

**Strategi Komunikasi Persuasif dalam Mencitrakan Program Calon Gubernur
Jawa Barat Sudrajat dan Syaikh**
*Persuasive Communication Strategy in Imaging Candidates for West Java Governor
Sudrajat and Syaikh Programs*

¹Yogascitra Naufal, ²Nurrahmawati

^{1,2}Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email:¹naufalyogasctr@gmail.com, ²nurrahmawati@unisba.ac.id

Abstract. Sudrajat and Syaikh are Candidates for the Governor of West Java on June 27, 2018. Sudrajat and Ahmad Syaikh (ASYIK) are pairs of number 3 candidates promoted by Gerindra, PAN and PKS. According to the results of a survey published by several mass media about this pair number 3, some media stated that this pair number 3 would rank last among them compasses and seconds In fact the wrong prediction phenomena of some of these media were wrong. The fact is that this pair number three Sudrajat and Syaikh (ASYIK) ranks with 5,691,351 votes (28.33 percent). and Ridwan Kamil and Uu's partner ranked first with 6,671,182 votes (33.21 percent). The movement of the ASYIK student volunteer team is an independent platform initiated by West Javanese youth through a variety of approaches, both cultural, intellectual and actual to realize fair and prosperous West Java in 2018. The ASYIK student volunteer team has a post located on the street Tikukur number 17. With the spirit of youth in West Java represented by Mr. Sudrajat and Mr. Ahmad Syaikh, they will be able to bring this nation towards a just and sovereign West Java. In this thesis, the author uses qualitative research methods with a case study approach in order to understand the uniqueness of the object under study and explore the main phenomena in the object under study so as to gain deep understanding and find something unique. The technique of collecting data uses in-depth interviews, non-participant observation, literature studies and documentation. The results of this study indicate that the persuasive communication strategy carried out by the ASIK student volunteer team to the target is to approach emotionally first and then introduce ASY to the community and introduce the program, because at that time the electability and popularity were below 3 pairs of other candidates, but when PILGUB June 27, 2018 this ASY couple ranks 2nd.

Keywords: *ASYIK student volunteers*

Abstrak. Sudrajat dan Syaikh adalah Calon Gubernur Jawa Barat pada 27 Juni 2018. Sudrajat dan Ahmad Syaikh (ASYIK) adalah pasang calon no 3 yang diusung oleh Gerindra, PAN dan PKS. Menurut hasil survey yang dimuat oleh beberapa media massa tentang pasangan nomor urut 3 ini, beberapa media menyatakan bahwa pasangan nomor urut 3 ini akan menempati urutan terakhir diantaranya yaitu kompas dan detik Nyatanya fenomena prediksi yang keliru dari beberapa media ini salah. Faktanya pasangan nomor urut tiga Sudrajat dan Syaikh (ASYIK) ini menempati urutan dengan memperoleh 5.691.351 suara (28,33 persen). dan pasangan Ridwan Kamil dan Uu menempati urutan pertama dengan memperoleh 6.671.182 suara (33,21 persen). Gerakan tim relawan mahasiswa ASYIK ialah platform independen yang diinisiasi oleh para pemuda Jawa Barat melalui berbagai pendekatan, baik kultural, intelektual dan aktual untuk mewujudkan Jawa Barat yang adil dan makmur pada tahun 2018. Tim relawan mahasiswa ASYIK ini mempunyai posko yang bertempat di jalan Tikukur nomor 17. Dengan semangat kepemudaan Jawa Barat yang direpresentasikan oleh Bapak Sudrajat dan Bapak Ahmad Syaikh akan mampu membawa bangsa ini menuju Jawa Barat yang adil dan berdaulat. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus agar dapat memahami keunikan dari obyek yang diteliti serta mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, Observasi non partisipan, studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh tim relawan mahasiswa ASYIK kepada targetnya adalah dengan pendekatan secara emosional terlebih dahulu lalu menganalkan ASYIK kepada masyarakat lalu mengenalkan programnya, karena saat itu ASYIK elektabilitas dan popularitas nya dibawah 3 pasang calon lainnya, tetapi saat PILGUB 27 juni 2018 pasangan ASYIK ini menempati urutan ke 2.

Kata Kunci : *Relawan mahasiswa ASYIK*

A. Pendahuluan

Tahun 2018 merupakan tahun politik dimana terjadi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandung serta Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Jawa Barat. Pilkada atau Pilgub Jawa Barat ini sendiri dilaksanakan pada Rabu, 27 Juni 2018. Tahap pendaftarannya dimulai pada tanggal 8 sampai 10 Januari 2018. Hanya partai atau gabungan partai yang memiliki 20 persen jumlah kursi di DPRD Jabar (20 kursi) atau 25 persen perolehan suara yang berhak mengusung calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jabar. Untuk pemilihan gubernur sendiri terdiri dari empat pasang calon yang mencalonkan diri untuk menjadi Gubernur Jawa Barat. Pilkada Jawa Barat 2018 ini diikuti oleh empat pasang calon yaitu Dedy Mizwar-Dedy Mulyadi, Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum, Sudrajat-Ahmad Syaikh (ASYIK) dan yang terakhir Tubagus Hasanuddin-Anton Charliyan.

Menurut hasil survey yang dimuat oleh beberapa media massa tentang pasangan Sudrajat dan Syaikh (ASYIK) nomor urut tiga ini, beberapa media menyatakan bahwa pasangan nomor urut tiga ini akan menempati urutan terakhir diantaranya yaitu Kompas dan detik. Nyatanya fenomena prediksi yang keliru dari beberapa media ini salah. Faktanya pasangan nomor urut tiga Sudrajat dan Syaikh (ASYIK) ini menempati urutan dengan memperoleh 5.691.351 suara (28,33 persen). dan pasangan Ridwan Kamil dan Uu menempati urutan pertama dengan memperoleh 6.671.182 suara (33,21 persen). Walaupun tidak memenangkan Pilkada yang diselenggarakan tahun ini, hal ini membuktikan adanya suatu fenomena unik yang membuat keliru banyak prediksi. Uniknyanya mereka memiliki tagline 2018 Asyik 2019 Ganti Presiden.

Dalam menjalankan aktivitas

politik tentunya bukan hanya ahli politik saja yang berpolitik, tetapi sejak zaman orde baru mahasiswa pun turut andil dalam melakukan aktivitas politik. Mahasiswa memiliki peran sebagai generasi penerus bangsa sangat diharapkan mempunyai kemampuan, ketrampilan, serta akhlak mulia untuk dapat menjadi calon pemimpin yang siap pakai. Mahasiswa merupakan sebuah asset, cadangan, dan juga harapan bangsa untuk masa depan. Mahasiswa juga memiliki peran sebagai agent of change yang artinya sebagai agen perubahan untuk masa yang akan datang, disini peran mahasiswa salah satunya adalah sebagai aktor politik yang akan membahawa perubahan. Sikap kritis yang positif harus dimiliki dan sering dapat membuat sebuah perubahan besar dan juga membuat para pemimpin yang tidak berkompeten menjadi gerah serta cemas. Hal ini pun disepakati dalam jurnal yang ditulis oleh Yenni Yuniati (Pengaruh Berita Di Surat Kabar Tentang Persepsi Mahasiswa Tentang Politik, 2002)

Dalam melakukan aktivitas politik tentunya diperlukan sesuatu untuk mempengaruhi masyarakat, maka pendekatan komunikasi persuasif sangatlah dibutuhkan. Dalam prosesnya, bidang ilmu persuasi mengalami kemunduran dan kemudian tumbuh kembali. Persuasi disusun pada awal zaman Romawi; dicemoohkan pada masa kejatuhan Romawi dan nyaris dimusnahkan pada abad pertengahan. Persuasi mulai dimunculkan kembali pada masa pencerahan, yaitu sebuah masa yang dikuasai oleh tujuan memperoleh kemuliaan dan masa ini juga dikenal dengan membuat sesuatu yang terburuk agar tampak baik. Di sinilah arti penting strategi kehumasan untuk diterapkan, agar upaya-upaya parpol membentuk, memelihara, meningkatkan dan mempertahankan reputasi dan citra partai dapat dicapai seoptimal mungkin. Hal ini pun disepakati dalam jurnal yang

ditulis oleh Ani Yuningsih (Urgensi Pembaharuan Strategi Kehumasan Bagi Partai Politik, 2013)

Komunikasi persuasif merupakan salah satu bagian penting dalam politik. Tidak ada peristiwa politik yang luput dari komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif biasanya selalu digunakan untuk mempengaruhi khalayak melalui kampanye politik. Sudrajat dan Syaikh adalah Calon Gubernur Jawa Barat pada 27 Juni 2018. Sudrajat dan Ahmad Syaikh adalah pasang calon no 3 yang diusung oleh Gerindra, PAN dan PKS. Sosok Sudrajat yang dipilih Gerindra sebenarnya bukan orang baru di dunia politik Jawa Barat dan tanah air. Gerakan tim relawan mahasiswa ASYIK ialah platform independen yang diinisiasi oleh para pemuda Jawa Barat melalui berbagai pendekatan, baik kultural, intelektual dan aktual untuk mewujudkan Jawa Barat yang adil dan makmur pada tahun 2018. Pentingnya penerapan komunikasi persuasif dalam mencitrakan program-program yang akan dibawakan oleh calon Gubernur ASYIK selama 5 tahun, jika terpilih dalam PILGUB 27 Juni 2018 kemarin. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Mencitrakan Calon Gubernur Jawa Barat Sudrajat Dan Syaikh”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana proses penyampaian pesan politik itu dilakukan dalam mencitrakan program calon Gubernur ASYIK oleh Relawan Mahasiswa?
2. Bagaimana media yang digunakan untuk penyampaian pesan politik dalam mencitrakan program calon Gubernur ASYIK ?
3. Apa saja pesan-pesan yang

disampaikan oleh kandidat dan tim nya dalam dalam mencitrakan program calon Gubernur ASYIK?

B. Landasan Teori

1. Teori Fungsional Persuasif

Teori fungsional mempelajari tentang perubahan sikap seseorang tergantung pada kebutuhannya. Sikap ini berfungsi untuk mengekspresikan nilai yang dianut oleh seseorang. Ada sejumlah teori fungsional (Kelman, 1961; Smith, Burner dan White, 1956). Tetapi kita akan memusatkan pada satu teori yang sudah dikembangkan oleh Daniel Katz (1960). Katz menempatkan posisi untuk mendamaikan kontroversi “rasionalitas-irasional” yang terjadi antara para ahli teori belajar dan teoretisi persepsi. Menurut Katz strategi persuasi yang baik tidak dapat dikembangkan sampai seseorang mengetahui, apakah sikap tertentu yang dilakukan oleh seorang penerima pesan, membantu penyesuaian, pertahanan ego, pengekspresian nilai, atau sebuah fungsi pengetahuan, misalnya, tidak akan dipersuasi oleh argumen yang menghubungkan adopsi dengan proposal yang sudah ada dengan imbauan bagi kepentingan dirinya. Dia tidak akan bisa dipersuasi oleh tekanan kelompok atau oleh “kampanye informasi” dengan bentuk yang sering dilakukan dalam memuji kebajikan suatu persaudaraan. Seperti kata Katz, ia menyarankan lebih mudah untuk mempengaruhi sikap prasangka daripada kebajikan mengubahnya. Perubahan perilaku individu tergantung kebutuhan stimulus yang dapat memberi perubahan perilaku individu adalah stimulus yang dapat dimengerti dalam konteks kebutuhan orang tersebut.

2. Teori Citra

Citra merupakan serangkaian pengetahuan, pengalaman, perasaan

(emosi) dan penilaian yang diorganisasikan dalam sistem kognisi manusia, atau pengetahuan pribadi yang diyakini kebenarannya. Citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan yang sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi (Canton, dalam Ardianto, 2009:29). Citra mencerminkan pemikiran, emosi dan persepsi individu atas apa yang mereka ketahui. Terkadang, persepsi diyakini sebagai realitas karena persepsi membentuk citra. Untuk itu diperlukan pemasaran citra yang bukan sekedar bisa tampil elegan dengan atau menyatakan sebagai yang terbesar atau yang terbaik, melainkan mengupayakan agar nama dan reputasi serta persepsi publik semakin positif.

C. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji, A.M & Sopiah, 2010:26).

Penelitian kualitatif berangkat dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu-ilmu sosial. Esensinya adalah sebagai sebuah metode pemahaman atas, keunikan, dinamika, dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksinya dengan lingkungan. Peneliti kualitatif percaya bahwa “kebenaran” (truth) adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang dalam interaksinya dengan situasi sosial kesejarahan (Danim dalam Ardianto, 2011 :59).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penyampaian pesan pasti memiliki suatu tujuan, tujuan dalam penyampaian yang dilakukan oleh tim relawan mahasiswa ASYIK ini adalah untuk mencitrakan program-program

yang dibuat oleh tim relawan mahasiswa ASYIK atau tim sukses dari ASYIK. Penyampaian pesan yang pertama dilakukan dalam tim relawan mahasiswa ASYIK ini adalah dengan terlebih dahulu menyadarkan masyarakat khususnya pemilih pemula dan mahasiswa betapa pentingnya hak suara mereka di PILGUB kemarin. Setelah memberitahu pentingnya hak suara mereka dalam memilih pemimpin baru dari situ tim relawan mulai mengenalkan sosok ASYIK ini pada masyarakat yang khususnya generasi muda.

Jadi proses penyampaian pesan untuk mencitrakan program yang dibawa oleh ASYIK ini dengan mensosialisasikan terlebih dahulu pasangannya lalu mulai mencitrakan program-program apa saja yang akan dibawanya.). Melalui media citra baik dari program yang dibuat oleh tim relawan mahasiswa ASYIK ini bisa disebarluaskan. Dan melalui media massa televisi pada saat itu, kita diperlihatkan debat PILGUB yang memperlihatkan 4 pasang calon disitu pasangan ASYIK untuk pertama kalinya mendeklarasikan 2019 ganti Presiden, dan itu menjadi hal yang dapat mempersuasi masyarakat dan meningkatkan elektabilitas serta popularitasnya.

Generasi muda harus lah semangat dalam membawa perubahan kedepannya. Karena generasi tua akan mulai tergantikan oleh yang muda nantinya. Hal ini pun merupakan persuasif yang relawan mahasiswa ASYIK bawa untuk perubahan kedepannya. Walaupun belum banyak mahasiswa yang mengikuti politik di Indonesia, tetapi sudah mulai ada yang mencoba untuk tidak bersikap apatis terhadap politik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari

penelitian Strategi komunikasi Persuasif Dalam Mencitrakan Program Calon Gubernur Jawa Barat Sudrajat dan Syaikh, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian pesan pasti memiliki suatu tujuan, tujuan dalam penyampaian yang dilakukan oleh tim relawan mahasiswa ASYIK ini adalah untuk mencitrakan program-program yang dibuat oleh tim relawan mahasiswa ASYIK atau tim sukses dari ASYIK. Penyampaian pesan yang pertama dilakukan dalam tim relawan mahasiswa ASYIK ini adalah dengan terlebih dahulu menyadarkan masyarakat khususnya pemilih pemula dan mahasiswa betapa pentingnya hak suara mereka di PILGUB kemarin. Jadi proses penyampaian pesan untuk mencitrakan program yang dibawa oleh ASYIK ini dengan mensosialisasikan terlebih dahulu pasangannya lalu mulai mencitrakan program-program apa saja yang akan dibawanya. Komunikasi yang dilakukan oleh Calon Gubernur Jawa Barat ASYIK cukup baik sehingga menimbulkan efek timbal balik kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh tim relawan mahasiswa ASYIK.
2. Dalam proses penyampaian pesan politik yang dilakukan oleh tim relawan mahasiswa ASYIK, salah satunya pasti menggunakan media untuk proses pesan dalam mencitrakan program yang tim relawan mahasiswa ASYIK ini lakukan. Dalam melakukan penyampaian pesan nya, tim relawan

mahasiswa ASYIK ini menggunakan media sosial Instagram untuk mempublikasikan setiap kegiatannya. Media mampu mengonstruksi dan membangun citra terhadap realitas sosial serta politik tertentu, sebagaimana kepentingan media itu sendiri. Melalui media citra baik dari program yang dibuat oleh tim relawan mahasiswa ASYIK ini bisa disebarluaskan. Dan melalui media massa televisi pada saat itu, kita diperlihatkan debat PILGUB yang memperlihatkan 4 pasang calon disitu pasangan ASYIK untuk pertama kalinya mendeklarasikan 2019 ganti Presiden, dan itu menjadi hal yang dapat mempersuasi masyarakat yang memang ingin ganti Presiden di tahun 2019. Hal tersebut membantu mendongkrak elektabilitas dan popularitas ASYIK pada saat itu.

3. Proses penyampaian pesanya adalah dengan penyampaian visi misi, lalu untuk visi misi itu sendiri ada hal yang melatar belakangi tim ASYIK untuk membuat visi misinya, yaitu dengan meneruskan visi misi dari Ahmad Heryawan. Dengan menambahkan Jabar Takwa kedalam visi misinya tim ASYIK ini berharap agar masyarakat Jawa Barat ini menjadi masyarakat yang bertakwa bukan hanya menjadi masyarakat yang maju, terdapat dan sejahtera. Generasi muda haruslah semangat dalam membawa perubahan kedepannya. Karena generasi tua akan mulai tergantikan oleh yang muda nantinya. Hal ini pun merupakan persuasif yang

relawan mahasiswa ASYIK bawa untuk perubahan kedepanya. Walaupun belum banyak mahasiswa yang mengikuti politik di Indonesia, tetapi sudah mulai ada yang mencoba untuk tidak bersikap apatis terhadap politik.

Daftar Pustaka

Buku

- Ardianto, Elvinaro. 2016. Metodologi Penelitian untuk Public Relations, Bandung: Simbiosis Rekatama Medika
- Iriantara dan Malik.1994. Komunikasi Persuasif, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rachmat. 2012. Teknik Praktis Riset Komunikasi, Jakarta: Kencana
- Moelong, Lexy J. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahid, Umaimah. 2016. Komunikasi Politik, Bandung: Remaja Rosdakarya

Jurnal

- Yuniati, Yenni . “Pengaruh Berita Di Surat Kabar Tentang Persepsi Mahasiswa Tentang Politik”2002, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/751/420> Diakses pada 14 Januari 2019 pukul 10.24 WIB.
- Yuningsih, Ani. “Urgensi Pembaharuan Strategi Kehumasan Bagi Partai Politik”2Desember2013, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/91/pdf> Diakses pada 14 Januari 2019 pukul 10.08 WIB.